

BAB VII

K E S I M P U L A N

Almarhum K.R.T. Djajadipura adalah seorang seniman besar yang serba bisa dan mentjapai puntjak ketenarannya pada masa pemerintahan Sri Paduka Sultan Hamengku Buwono VIII. Hasil karya seninya sampai sekarang masih dapat kita nikmati, bahkan menjadi metode research bagi seniman seniman yang meneruskan perjuangannya. Keahlian ketjerdasan beliau patut kita tjohtoh, terutama bagi para seniman-seniman sekarang.

Mengenai hasil-hasil seni dari K.R.T. Djajadipura masih banyak yang dapat kita nikmati bersama, seperti yang tertera pada ruang gambar, meskipun hanya sebagian ketjil saja yang dapat penulis sadjikan.

Sajang sekali sekarang K.R.T. Djajadipura telah mendahului kita pulang ke Pangkuan Illahi. Kini hanya tinggal hasil seninya saja serta namanya yang harum itu. Kita kagumi seniman besar K.R.T. Djajadipura almarhum. Oleh karena itu marilah kita bersama-sama meneruskan tjita-tjita beliau dalam memajukan kesenian Djawa khususnya Jogjakarta.

Pada tanggal 25 Agustus 1970 K.R.T. Djajadipura mendapat Anugerah Seni dari Pemerintah, yaitu dari Bapak Mashuri S.H., karena jasa-jasa beliau dalam lapangan kesenian. Bekas murid-murid beliau pada tanggal 20 Mei 1970 telah membentuk Panitia Monument Djajadipura yang mempunyai maksud untuk mengusulkan kepada Pemerintah agar almarhum K.R.T. Djajadipura dapat diakui sebagai pedjuang

perintis kemerdekaan. Panitia ini diketuai oleh Bapak Himodigdojo. Mudah-mudahan sadja Panitia ini dapat segera berhasil usahanya. Amin.



BIBLIOGRAFI

- Djajadipura, R.M.T., "Gegevensmet Betrekking tot de gamelan", Djawa I, (Djuni, 1921), hal. 91 - 96.
- Kawindrasusanto, Kuswadji, "Pribadi Binuka", Mekarsari, VIII (September 1964), hal. 3.
- Kunst, J., "In contact met Jogja's grootsten nog Leven-den Kunstenaar", Djawa, XIX (Djuli - Agustus, 1939) hal. 238 - 239.
- Kunst, J., "Musik in Java", hal. 72, 81, 127, 156.
- Wilkens, A.J. Resink "In Memoriam R.M. Djajadipura", Djawa, XIX (Djuli - Agustus 1939), hal. 224, 225.
- "Monument untuk almarhum Djajadipura", Kedaulatan Rakyat Sabtu Wage, 22 Mei 1965 (21 Sura 1897) hal. 2, kol.2

